

# **METODE TRANSPORTASI DALAM MERENCANAKAN JADWAL INDUK PRODUKSI GUNA MEMENUHI PERMINTAAN KONSUMEN (Study Kasus di Perusahaan Tenun PT. Pelangi Lawang-Malang)**

**Oleh: ACHMAD FARID ISMATUDIN ( 07540063 )**

Industrial Engineering

Dibuat: 2010-10-04 , dengan 8 file(s).

**Keywords:** Peramalan, Perencanaan Agregat, Metode Transportasi, Jadwal Induk Produksi

## **ABSTRAKSI**

Perusahaan Tenun Pelangi merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang garment, yang memproduksi beberapa jenis produk diantaranya adalah sarung cotton, sarung teteron, dan sarung sutera. Kendala yang dihadapi perusahaan ini adalah sering terjadi kekurangan atau kelebihan produksi, jadwal induk produksi ini bertujuan untuk memperoleh jadwal induk produksi yang tepat dalam menentukan produksi.

Dari masalah tersebut langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan peramalan permintaan 6 periode mendatang dengan program Excell. Hasil Peramalan permintaan yang digunakan adalah yang mempunyai nilai MAD terkecil. Langkah berikutnya adalah perencanaan agregat dengan Metode Transportasi dan menggunakan bantuan software LINDO.

Setelah mendapatkan solusi yang optimal kemudian dilakukan penyusunan jadwal induk produksi untuk mengantisipasi kelebihan atau kekurangan permintaan.

Dari Perhitungan data yang telah dilakukan setelah menerapkan metode Transportasi, maka produksi pada perusahaan Tenun Pelangi bulan Januari 2010 sampai Juni 2010 tidak mengalami kekurangan produksi dan dapat menekan kelebihan produksi.

## **ABSTRACT**

PT. Tenun Pelangi Company is a company in the garment sector, which produces several types of products such as cotton sarong, teteron sarong, and silk sarong. This problem of this company is shortage or excess production, master production scheduling is aimed at obtaining the appropriate master production scheduling in determining production.

From this problem the first step is forecasting demand for six periods in the future with Excel program. The result of forecasting demand is used which has the smallest MAD value. The next step is planning agregat which transportation method and using LINDO software assistance.

After getting the optimal solution then it is made the preparation of master production schedule in order to anticipate the excess or shortage of demand.

From calculating of data that has been done after applying the transportation method it can be known, the production of PT. Tenun Pelangi Company from January 2010 to June 2010 is not shortage and the excess production.

Keywords: Forcasting, Aggregate Planning, Transportation Method, Master Production Schedule